



ABSTRAK

Pembuatan suatu bentuk sediaan salut enterik perlu dilakukan untuk bahan obat yang bila diberikan secara peroral, dapat menyebabkan rasa mual dan muntah karena efek mengiritasi sel-sel mukosa lambung dari bahan obat tersebut, seperti asetosal yang digunakan pada penelitian ini. Untuk mengurangi efek samping bahan obat ini sekecil mungkin, maka dilakukan penyalutan partikel asetosal dengan suatu bahan penyalut khusus yaitu HPMCP, yang tidak larut pada pH yang rendah di dalam lambung, tetapi akan larut sempurna pada pH yang lebih tinggi di dalam usus, dan tetap memberikan efek terapeutik optimal. Penyalutan ini dilakukan dengan teknik penguapan pelarut metode mikroenkapsulasi.

Dari data penentuan laju pelarutan keempat macam granulat salut enterik ini, dilakukan perhitungan statistik metode ANAVA tunggal terhadap harga efisiensi disolusi yang diperoleh, dilanjutkan uji LSD dengan taraf kemaknaan 5%. Urutan harga pengendalian laju pelarutan keempat macam granulat, dari pengendalian laju pelarutan yang paling kecil sampai pengendalian laju pelarutan yang paling besar adalah : formula A, B, C dan D.

Dengan demikian diketahui bahwa semakin tinggi kadar bahan penyalut yang digunakan, semakin besar pula pengendalian laju pelarutannya.